

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Ratih Wijayaningsih

NIM : 5401409155

Program Studi : PKK S1 Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

ttd

ttd

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.

Dra. Sukowati

NIP. 19670410 199103 2 001

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan syarat wajib yang harus diikuti mahasiswa pendidikan (S1) Universitas Negeri Semarang.

Isi dari Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diperoleh dari pengalaman penyusun sebagai Guru praktikan di SMK Negeri 1 Pekalongan dan observasi terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah baik secara administratif maupun secara aktualisasi guru dalam mengajar di dalam kelas.

Tidak lupa penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Sukowati, selaku Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL Unnes di SMK Negeri 1 Pekalongan.
5. Kunto Priyadi, S.Pd., selaku guru koordinator di SMK Negeri 1 Pekalongan.
6. Dra. Sugiharti selaku guru pamong di SMK Negeri 1 Pekalongan.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Penyusun berharap adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kesempurnaan laporan ini.

Pekalongan, 6 Oktober 2012

Penyusun

Ratih Wijayaningsih

NIM.5401409155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
C. Pengembangan Silabus	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	11
D. Hal-Hal yang Mendukung dan menghambat selama PPL..	12
E. Hasil Pelaksanaan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a Kaldik
 - b Prota
 - c Promes
 - d Alokasi Waktu
 - e KKM
 - f Silabus
 - g RPP
2. Jadwal Praktikan Mengajar
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Presensi Mahasiswa
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Daftar Presensi dan Penilaian Siswa
9. Soal Tugas Harian
10. Jadwal Piket PPL
11. Denah SMK Negeri 1 Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, telah menuntut untuk dapat mengikuti segala perkembangannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan penyelenggaraan pendidikan. Baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi tiap manusia karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas bangsa. Berkaitan dengan pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa pemerintah melakukan upaya pendidikan bagi kehidupan agar dapat berjalan dengan baik. Salah satunya adalah dengan adanya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan. Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Guru sebagai kunci pokok keberhasilan pendidikan. Guru dituntut untuk mempunyai profesionalisme yang tinggi sehingga diharapkan dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional. Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik. Proses pendidikan bagi calon pendidik masih belum mengena jika hanya melaksanakan proses pendidikan dikampus saja. Maka perlu adanya pelatihan bagi mahasiswa calon guru untuk mengaplikasikan di sekolahan.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang berisi kegiatan observasi dan praktik mengajar di sekolah latihan. PPL 2 merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru mempraktikkan apa yang telah diterapkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat memperoleh wawasan yang lebih banyak lagi tentang kependidikan.

B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2

PPL 2 memiliki tujuan sebagai berikut :

Membentuk mahasiswa praktikan kearah calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Harapan utama dari pelaksanaan PPL 1ni adalah bahwa Program PPL dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan sehingga mereka akan lebih siap untuk terlibat dalam dunia pendidikan dan siap menjadi tenaga kependidikan yang memenuhi konsep-konsep diatas.

C. Manfaat PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 1 Pekalongan bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya sehingga terbentuk seorang guru yang professional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempercepat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c. Memberikan suasana pelajaran yang berbeda dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dihadapi sebagai bahan timbangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
 - g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
2. Dasar Praktek Pengalaman Lapangan
- PPL dilaksanakan berdasarkan atas;
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - 5. Keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang
- Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :
- 1. PPL I yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
 - 2. PPL II yang berupa praktik mengajar secara langsung
3. Sasaran
- PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai Tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian Tujuan pendidikan nasional. Standar

Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesetaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan.

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan silabus

a. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

b. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual siswa.

c. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

d. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.

e. Memadai

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

f. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman siswa, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif psikomotor).

3. Unit Waktu Silabus

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat

satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

4. Pengembang Silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP / PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

5. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar;
- b. Mengidentifikasi materi pokok / pembelajaran;
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran;
- d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi;
- e. Penentuan jenis penilaian;
- f. Menentukan alokasi waktu;
- g. Menentukan sumber belajar.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan yang beralamat di Jl. Angkatan 66 No. 90 pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2010. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 29 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat

pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X Busana dan XI Busana.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.

- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Ketersediaan media pembelajaran multimedia seperti LCD dan laptop sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi secara kreatif.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Kemampuan siswa yang dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar
- Anggapan pelajaran yang tidak terlalu penting sehingga siswa bosan untuk mendengarkan penjelasan dari guru yang mengajar.
- Sikap kurang percaya diri siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas

E. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal didepan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali system dasar pola yang di gunakan . Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 1 Pekalongan, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL ini, praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimana pun berada, untuk menjadi seorang guru profesional.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri. Mahasiswa juga sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.

2. Bagi SMK Negeri 1 Pekalongan

Pihak sekolah supaya lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Pekalongan. Misalnya sudah menunjuk guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ratih Wijayaningsih
NIM : 5401409155
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Prodi : PKK S1 Tata Busana

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan II dengan lancar di SMK Negeri 1 Pekalongan yang beralamat di Jl. Angkatan 66 No. 90 Kramatsari Kab. Pekalongan. Praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan Ibu Dra. Sukowati beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan PPL 2. Tak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong Ibu Dra. Sugiharti yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) merupakan sarana pendidikan dalam hal pembelajaran yaitu penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku. Kegiatan PPL Ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dan PPL 2 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMK Negeri 1 Pekalongan serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Membuat Pola, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Prodi Tata Busana

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa bidang studi yang praktikan tekuni adalah Prodi Tata Busana khususnya membuat pola. Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran membuat pola ini. Titik kekuatan mata pelajaran ini adalah membuat pola dapat diterapkan dalam berbagai model busana. Membuat pola juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan ujian nasional sehingga merupakan mata pelajaran yang mempunyai posisi penting dalam pembelajaran di SMK. Sedangkan kelemahan mata pelajaran membuat pola ini adalah masih dianggap siswa sebagai pelajaran yang sulit dengan gurugurunya yang menakutkan. Sehingga siswa mempunyai ketakutan tersendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Pekalongan sudah memadai. Ini terbukti dengan gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU dalam kondisi baik. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan lancar karena setiap kegiatan tersebut telah memiliki ruangan masing-masing. Perpustakaan di sekolah ini juga telah memiliki koleksi buku yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan. Ruang praktik menjahit terawat dengan baik dan dalam kondisi nyaman. Fasilitas LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan terdapat LCD. Sarana lain yang terdapat di SMK Negeri 1 Pekalongan diantaranya ruang praktik, pelatihan, unit produksi, UKS, ruang BK sebagai layanan konseling, koperasi, kantin, mushola, toilet, aula, dsb dalam kondisi bagus dan terawat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Prodi Tata Busana di SMK Negeri 1 Pekalongan adalah Ibu Dra. Sugiharti merupakan sosok guru yang ramah, tegas, dan berwibawa. Hal ini banyak praktikan lihat pada saat proses pembelajaran, beliau berusaha semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi dengan mengkondisikan siswa aktif. Beliau ini sudah baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Beliau juga sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan mengkondisikan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dosen pembimbing yaitu Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd sangat baik, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang

sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Pekalongan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat proses belajar mengajar, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi berpasangan dan kelompok. Dalam setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan tugas rumah sebagai latihan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber agar dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara mengajar, kondisi siswa, dan pengelolaan kelas. Namun dengan adanya PPL 2 ini praktikan sedikit banyak mendapat ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar siswa, melalui kegiatan pembelajaran langsung di kelas. Selain itu, praktikan memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi birokrasi yang ada di sekolah, karakteristik siswa, cara berinteraksi antara guru dan siswa, pengelolaan kelas, dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan kepada siswa. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMK Negeri 1 Pekalongan)

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah ruang praktek dan ruang jahit busana yang berisikan alat-alat peraga untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri

Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing.

b. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Pekalongan, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru praktikan

Dra.Sugiharti

19620218 199011 2 001

Ratih Wijayaningsih

5401409155